

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, dewan komisaris, dan komite audit terhadap pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, semakin kecil dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi pengendalian internal secara transparan karena adanya kecenderungan komunikasi langsung dan informal dengan investor institusional.
2. Independensi dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya proporsi komisaris independen justru tidak mendorong keterbukaan informasi, yang dapat disebabkan oleh kurangnya efektivitas pengawasan atau dominasi pihak manajemen yang lebih besar.

3. Komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, keberadaan komite audit belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan transparansi informasi pengendalian internal perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dengan fokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau leverage guna menangkap pengaruh lain yang mungkin turut memengaruhi pengungkapan pengendalian internal. Keberadaan variabel kontrol dapat membantu memperkuat validitas model dan memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen.

2. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisis data. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teknik analisis yang lebih kompleks seperti regresi panel data atau *structural equation modeling* (SEM) guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan mampu menguji hubungan kausalitas secara lebih mendalam.
3. Pengukuran variabel dalam penelitian ini masih terbatas pada pendekatan kuantitatif dengan indikator yang bersifat sederhana. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan metode pengukuran variabel, misalnya dengan menambahkan aspek kualitatif atau indeks yang lebih rinci, sehingga dapat menangkap dimensi variabel secara lebih menyeluruh dan representatif terhadap fenomena yang diteliti.